

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan hasil penelitian sebagai berikut :

1. Ekonomi kreatif melalui pembuatan kerajinan cobek batu memiliki peran menurunkan jumlah pengangguran di Desa Wajak Kidul serta meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar yang bergabung dalam pembuatan kerajinan cobek batu di Desa Wajak Kidul Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung. Peran ekonomi kreatif tersebut berimplementasi pada indikator keberlangsungan ekonomi kreatif, yaitu produksi, tingkat produksi mempengaruhi pendapatan yang diperoleh. Pengrajin Desa Wajak Kidul tetap memproduksi cobek batu setiap harinya. Dengan begitu bisa meningkatkan pendapatan pengrajin serta masyarakat yang bergabung membuat kerajinan cobek batu. Yang kedua yaitu pasar dan pemasaran, yang diterapkan oleh pengrajin cobek batu di Desa Wajak Kidul dengan menggunakan media sosial seperti facebook, whatsapp, youtube dan juga melalui website. sehingga dengan adanya pemasaran yang efektif ini dapat meningkatkan penjualan produk yang bisa meningkatkan pendapatan para pengrajin di Desa Wajak Kidul. Yang ketiga yaitu manajemen keuangan, Transaksi dalam penjualan maupun pendistribusian pendapatan pada kerajinan cobek batu ini terlihat sangat sederhana, dimana pada pengelolaannya, para pengrajin belum memiliki

pembukuan atau pencatatan pada aktifitas usaha yang dilakukan. Yang keempat yaitu kebijakan pemerintah, adanya sebuah pameran yang diadakan oleh pemerintah Desa Wajak Kidul guna mempromosikan hasil kerajinan cobek batu masyarakat setempat. Yang kelima yaitu kondisi ekonomi, Perkembangan ekonomi dengan adanya kerajinan cobek batu di Desa Wajak Kidul sedikit banyak dapat dirasakan oleh masyarakat setempat. Hal tersebut dapat dilihat dari adanya penambahan tenaga kerja menjadikan peluang kerja yang tentunya menambah jumlah pendapatan untuk masyarakat setempat. Yang keenam yaitu lingkungan, Dalam menjalankan aktivitas usaha, pengrajin memiliki peran penting dalam keberlangsungan baik ketersediaan baku seperti batu dan lingkungan sekitar. Hal-hal yang dapat dilakukan oleh pengrajin dengan mengoptimalkan sisa-sisa produksi cobek batu yaitu dengan cara menggunakan serpihan untuk bahan campuran penguat bangunan. Selain itu peran ekonomi kreatif dalam meningkatkan pendapatan pengrajin cobek yang ada di Desa Wajak Kidul di tinjau dari perspektif ekonomi Islam yaitu sudah melibatkan prinsip-prinsip ekonomi Islam dalam usaha mereka. Dimana ekonomi kreatif sektor kerajinan pembuatan cobek batu melibatkan prinsip ketuhanan, khalifah, dan adil. Mereka sudah menerapkan prinsip-prinsip tersebut dalam usaha pembuatan kerajinan cobek batu.

2. Faktor yang mendukung pengembangan ekonomi kreatif di Desa Wajak Kidul meliputi modal yang digunakan untuk mengembangkan usahanya

memadai, sumber daya manusia atau keahlian, serta faktor dari luar yaitu peran pemerintah yang menyediakan sarana promosi seperti bazar agar dikenal masyarakat luas, sumber daya alam seperti bahan baku utama batu andesit yang tersedia di Daerah Blitar dan Ponorogo, sarana dan prasarana yang memadai, persaingan bisnis yang menjadi motivasi dan semangat bagi para pengrajin untuk meningkatkan kualitas, banyaknya permintaan konsumen, kemajuan teknologi dan informasi yang menjadikan pemasaran tanpa batas sedangkan faktor penghambatnya adalah kerusakan peralatan yang secara tiba-tiba disaat proses produksi berlangsung, hal tersebut akan menghambat proses produksi kerajinan cobek batu di Desa Wajak Kidul

B. Saran

1. Bagi para pengrajin cobek batu

Untuk pengrajin cobek batu di Desa Wajak Kidul, hendaknya melakukan pembukuan guna mempermudah mereka mengetahui besarnya keuntungan atau kerugian yang diterima, mengetahui setiap transaksi yang dilakukan, dan untuk bahan penilaian usaha atau sebuah rekaman segala aktivitas usaha pembuatan cobek batu.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan rujukan dan kajian, meningkatkan pengetahuan mengenai peran ekonomi kreatif dalam meningkatkan pendapatan pengrajin cobek yang ada di Desa Wajak Kidul di tinjau dari perspektif ekonomi Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, N. H. (2015). *Manajemen Strategi Pemasaran*. Jakarta: Cv Pustaka Setia.
- Agustianto. (2008). *Percikan Pemikiran Ekonomi Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ainul Hayat, A. N. (2009). Pengembangan Industri Kreatif Di Kota Batu. *Jurnal Administrasi Publik* .
- Amalia, L. (2007). *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Andi Buchari, V. R. (2013). *Islamic Economics (Ekonomi Syariah Bukan Opsi Tetapi Solusi)*. Jakarta: Pt Bumi Aksara.
- Badan Pemberdayaan Masyarakat Dan Pemerintah Desa Kabupaten Tulungagung. (2018). *Format Isian Data Tingkat Perkembangan Desa Dan Kelurahan* . Tulungagung.
- Bagus, I. G. (2016). *Geografi Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif* . Jakarta: Rajawali Press.
- Bisri, M. C. (2012). *Rumah Ekonomi Rumah Budaya : Membawa Kebijakan Perdagangan Indonesia*. Jakarta: Pt Gramedia Pustaka Umum.
- Dedi Supriandi, S. W. (2013). *Ekonomi Makro Islam*. Bandung: Pustaka Setia.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2011). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pt Gramedia Pustaka Utama.
- Dinas Kominukasi Dan Informatika Kabupaten Tulungagung. (2018). *Data Dan Statistik Umum Tulungagung*. Tulungagung.
- Dwiyanto, A. (2005). *Kemiskinan Dan Otonomi Daerah*. Jakarta: Lipi Press.
- Endang Budiasih, A. S. (2010). *Mahasiswa Tidak Memble Siap Ambil Alih Kekuasaan Nasional*. Jakarta: Pt Gramedia.

- Fatchan, H. (2011). *Metode Penelitian Kualitatif*. Surabaya: Jenggala Pustaka Umum.
- Fauzia, I. Y. (2014). *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqashid Al Syariah*. Jakarta: Kencana.
- Firdausy, C. M. (2017). *Strategi Pengembangan Ekonomi Kreatif Di Indonesia*. Jakarta: Yayasan Pustaka.
- Fitriana, A. N. (T.Thn.). Pengembangan Industri Kreatif Di Kota Batu (Studi Tentang Insudtri Kreatif Sektor Kerajinan Di Kota Batu). *Jurnal Administrasi Publik* , 284.
- Gilarso, T. (2004). *Pengantar Ilmu Ekonomi Makro*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Imanullah, F. (2015, Agustus). *Pengrajin Cobek Batu Tulungagung*. Dipetik April 8, 2015, Dari Pengrajin Cobek Batu Tulungagung.Html?M=1: [Http://Batucobek.Blogspot.Com](http://Batucobek.Blogspot.Com)
- Malik Cahyadin, D. D. (2013). Pemingkat Faktor Keberlangsungan Usaha Industri Kreatif Di Kota Surabaya. *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Publik* , 230.
- Manan, M. A. (2014). *Teori Dan Praktik Ekonomi Islam*. Yogyakarta: Pt Dana Bakti Wakaf.
- Mandala Manurung, R. P. (2008). *Pengantar Ilmu Ekonomi*. Jakarta: Feui.
- Mankiw, G. (2000). *Pengantar Ekonomi*. Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada.
- Moelyono, M. (2010). *Menggerakkan Ekonomi Kreatif Antara Tautan Dan Kebutuhan*. Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada.
- Moleong, L. J. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pt Remaja Roda Karya.
- Muhammad Dinar, M. H. (2018). *Pengantar Ekonomi*. Jakarta: Cv Nur Lina.

- Mujahiddin, A. (2007). *Ekonomi Islam*. Jakarta: Raja Wali Press.
- Naga, M. (2005). *Makro Ekonomi*. Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada.
- Narwoko. (2014). *Sosiologi Teks Pengantar Dan Terapan*. Jakarta: Kencana.
- Ni Wayan Putu Ariyani, H. (2009). Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga Pembuat Makanan Olahan Terhadap Pendapatan Keluarga. *Jurnal Sosial Ekonomi* , 9.
- Noor, J. (2010). *Metode Penelitian*. Jakarta: Kencana.
- Noor, R. A. (2013). *Konsep Distribusi Dalam Ekonomi Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Pangestu, M. E. (2015). *Pengembangan Ekonomi Kreatif 2025*. Jakarta: Departemen Perdagangan Ri.
- Purhantara, W. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Purnomo, R. A. (2016). *Ekonomi Kreatif Pilar Pembangunan Indonesia*. Surakarra: Ziyad Visi Media.
- Pusat Pengkajian Dan Pengembangan Ekonomi Islam. (2008). *Ekonomi Islam*. Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada.
- Qardawi, Y. (1997). *Peran Nilai Dan Moral Dalam Perekonomian Islam*. Jakarta: Robbani.
- Rahman, A. (1995). *Doktrin Ekonomi Islam*. Yogyakarta: Pt Dana Bakti Wakaf.

- Ritongga, M. (2000). *Pengetahuan Sosial Ekonomi*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Rokhayati, I. (2014). Perkembangan Teori Manajemen Dari Pemikiran Scientific Management Hingga Era Modern Suatu Tinjauan Pustaka. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* , 3.
- Sadilah, E. (2010). Industri Kreatif Berebasis Ekonomi Kreatif . *Jurnal Sejarah Dan Budaya* .
- Sale, Y. (2014). Analisis Pendapatan Usaha Pengrajin Gula Aren Di Desa Tulo`A Kecamatan Bulango Utara Kabupaten Bone Bulango. *Jurnal Perspektif Pmbiayaan Dan Pembangunan Daerah* , 1-4.
- Siti Achiria, N. M. (T.Thn.). Peran Ekonomi Kreatif Dalam Pemberdayaan Industri Kerajinan Bambu. *Jurnal Kajian Ekonomi Islam* .
- Subagiyo, R. (2017). *Metode Penelitian Ekonomi Islam Konsep Dan Penerapan*. Jakarta: Alim`S Publishing.
- Suekamto, S. (2009). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sujarweni, V. W. (2015). *Metode Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Pers.
- Sulistyo. (2010). Pengembangan Usaha Kecil Dna Menengah Dengan Bisnis Ekonomi Kerakyatan Di Kabupaten Malang. *Jurnal Ekonomi Modernisasi* , 60.
- Suryana. (2013). *Ekonomi Kreatif, Ekonomi Baru : Mengubah Ide Dan Menciptakan Peluang*. Jakarta: Salemba Empat.
- Suryana, D. J. (2015). *Kewirausahaan Dan Industri Kreatif*. Bandung: Alfabeta.
- Yuliansyah, S. A. (2017). Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Wisata Budaya : Studi Kasus Pada Pengrajin Tenun Di Kabupaten Sambas. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan* , 2.

Yuwono, T. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Arkola.